

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran remaja komunitas punk yang ditemui di Lapangan Samber Kota Metro yakni remaja komunitas punk dapat dilihat karakteristik fisiknya memiliki tato di tangan dan sebagian dipunggung. Berdasarkan pakaian yang dikenakan memakai kaos celana jeans pendek hingga panjang dan ketat, rambut dicat berwarna kecokelatan, dan memakai aksesoris berupa kalung dan gelang.
2. Berdasarkan temuan penelitian, gambaran citra diri remaja komunitas punk secara fisik, remaja komunitas punk menilai penampilan fisik adalah sesuatu perwujudan dari kebebasan yang dimiliki komunitas. Fisik bertato, pakaian jeans, kaos, sepatu dan aksesoris adalah penampilan yang keren dan apa adanya.

Pembentukan citra diri remaja komunitas punk juga berasal dari penilaian terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian bahwa remaja komunitas punk penilaian dari masyarakat tidak membuat citra dirinya negatif. Mereka acuh dan tidak memperdulikan komentar negatif masyarakat yang selama ini melekat pada komunitas punk. Menurut komunitas punk, masyarakat hanya menilai komunitas punk dari segi luarnya saja, padahal komunitas punk tidak seperti yang mereka duga. Komunitas punk tidak mengganggu masyarakat dan bersedia membantu mereka melakukan kegiatan kemasyarakatan.

Citra diri komunitas punk juga diperoleh dari penilaian diri sendiri. Remaja komunitas punk menilai bahwa menjadi komunitas punk adalah keinginan mereka sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Menjadi komunitas punk adalah sebuah kesenangan dan kebebasan yang ada dalam diri. Mereka bebas menentukan kehidupannya sendiri tanpa ada peraturan yang mengikatnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti mengajukan saran:

1. Agar komunitas punk selalu menjadi pribadi yang baik, tanpa harus memikirkan pendapat buruk dari masyarakat.
2. Agar komunitas punk, mengurangi perilaku yang bersifat negatif seperti minum-minuman keras/mabuk yang kemungkinan dapat menimbulkan keresahan masyarakat maupun pengunjung di Lapangan Sember.
3. Agar komunitas punk selalu kompak dan menjaga citra diri yang baik, tetap membantu sesama manusia.
4. Agar peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan dan mengkaji lebih lanjut tentang penelitian dan komunitas punk, dengan memperhatikan kesesuaian dengan penelitian ini.